

**STUDI PENATAAN LAHAN UNTUK REVEGETASI PADA
AREAL DISPOSAL OB-1 DI PT DUTA NURCAHYA
KECAMATAN LAHEI KABUPATEN
BARITO UTARA PROVINSI
KALIMANTAN TENGAH**

Oleh:

Gemah Prismanbaru

Program Studi Teknik Pertambangan

Fakultas Teknologi Mineral UPN “Veteran” Yogyakarta

HP: 085292452804, email: prismanbaru@yahoo.co.id

SARI

PT Duta Nurcahya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara dan memiliki luas Izin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi seluas 5.145 Ha. Disposals OB-1 merupakan areal yang digunakan untuk menimbun material overburden hasil pengupasan di Pit P. Setelah tidak digunakan lagi areal ini harus direklamasi agar dapat kembali sesuai peruntukannya. Lahan bekas disposals harus ditata sedemikian rupa sesuai kondisi topografinya, sedapat mungkin ditata hingga rata dan pada lereng dibuatkan teras-teras yang bertujuan mengurangi kecepatan aliran limpasan. Penataan tanah pucuk dilaksanakan dengan metode yang mampu memenuhi aspek teknis, antara lain tidak melebihi ketersediaan tanah pucuk, melibatkan tenaga kerja lokal dan dapat menjadi media tanam bagi tanaman penutup maupun tanaman inti. Dari hasil penelitian didapat bahwa lahan akan ditata hingga memiliki kemiringan < 8% dan pada lereng dibuatkan teras bangku. Penataan tanah pucuk dilakukan dengan metode kombinasi karena metode ini mampu memenuhi parameter-parameter aspek teknis. Volume overburden yang akan ditata sekitar 11.522.522,91 m³. Tanah pucuk yang dibutuhkan adalah sebanyak 390.844,66 m³ dan biaya sebesar Rp. 1.222.816.806. Kegiatan penataan tanah pucuk diawali dengan perataan tanah setebal 0,15 m dan akan dibuatkan lubang tanam atau pot berukuran 0,4 x 0,4 x 0,4 m oleh tenaga kerja lokal.

Kata kunci: Penataan lahan, penataan tanah pucuk.